

Telaah Sekolah Islam Terpadu Sebagai Pembaharuan Sistem Pendidikan Islam

Yogi Fernando¹

Universitas Islam Negeri Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi
yogifernandez94@gmail.com

Nova Mariyanti²

Universitas Islam Negeri Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi
novamaryanti210219@gmail.com

Wedra Aprison³

Universitas Islam Negeri Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi
wedra.aprison@yahoo.co.id

Korespondensi penulis: yogifernandez94@gmail.com

Abstract. *Integrated Islamic School is a formal educational institution which in its process combines general and religious education into one. Integrated Islamic Schools themselves are often said to be good and even a solution and renewal of the education system, especially Islamic education. With this in mind, this research tries to examine this statement using qualitative research where the main sources are journals that are deemed relevant as well as the author's personal experiences in integrated Islamic schools. And the results of the author's study show that it is true that integrated Islamic schools are good schools. However, it cannot be said to be 100% a solution and renewal for the education system, especially Islamic education, because integrated Islamic schools are like a double-edged sword and there are still things that need to be improved to achieve what is expected.*

Keywords: *Education, Islamic Education, Integrated Islamic School*

Abstrak. Sekolah Islam Terpadu merupakan suatu lembaga pendidikan formal yang didalam proses nya memadukan antara pendidikan umum dan agama menjadi satu. Sekolah Islam Terpadu sendiri sering dikatakan baik bahkan menjadi solusi dan pembaharuan sistem pendidikan terutama pendidikan Islam. Dengan hal tersebut penelitian ini mencoba menelaah pernyataan tersebut dengan penelitian kualitatif yang mana sumber utamanya jurnal-jurnal yang dirasa relevan serta pengalaman pribadi penulis di sekolah Islam terpadu. Dan didapatkan hasil telaah penulis bahwa memang benar sekolah Islam terpadu merupakan sekolah yang baik. Namun belum bisa dikatakan 100% sebagai solusi dan pembaharuan bagi sistem pendidikan terutama pendidikan Islam, karena sekolah Islam terpadu seperti pedang bermata dua dan masih ada yang harus diperbaiki untuk memperoleh apa yang diharapkan.

Kata kunci: Pendidikan, Pendidikan Islam, Sekolah Islam Terpadu

LATAR BELAKANG

Pendidikan Islam di Indonesia terjadi bersamaan dengan kehadiran dan perkembangan Islam yang ada di Indonesia (Endang Saefuddin Anshari, 1976). Begitupun Pendidikan Islam di Indonesia semakin menyatu seiring penyebaran Islam ke seluruh pelosok nusantara. Termasuk sistem pendidikan yang berbeda, tidak menutup kemungkinan siapa yang datang dan metode apa yang diajarkan kepada umat Islam Indonesia. Sistem pendidikan yang dialami di tanah air yang biasanya dibawakan oleh para santri dari Timur Tengah disebut madrasah (Azyumardi Azra, 1999).

Pada masa reformasi, perkembangan Islam mengalami perubahan yang begitu cepat yang belum pernah terjadi sebelumnya. Termasuk dalam pendidikan Islam. Sementara reformasi sistem pendidikan berlangsung dengan sistem terpusat, setiap sekolah hanya dapat melahirkan generasi yang tidak mampu berkreativitas beragama, bahkan jauh dari kompetensi profesional yang seharusnya dimiliki setiap lulusan. Kerangka pendidikan nasional harus sejalan dengan cita-cita reformasi, yaitu pembangunan masyarakat Indonesia baru, yang diarahkan pada masyarakat Indonesia pada koridor reformasi. Koridor reformasi yaitu demokrasi, penghormatan terhadap hak asasi manusia dan pemberdayaan wilayah yang bertujuan untuk memenuhi tanggung jawab masyarakat dalam kehidupannya (H.A.R Tilaar, 2002).

Sekolah Islam terpadu ingin memadukan pendidikan agama khas pesantren dan pendidikan modern khas sekolah negeri. Bedanya dengan madrasah, meskipun sama-sama memadukan pendidikan umum dan agama, namun sekolah Islam terpadu tidak hanya memadukan kedua jenis tersebut dalam kurikulum formalnya, namun mengintegrasikan keduanya ke dalam kepribadian satu siswa. Ditambah dengan fasilitas yang tidak memadai yang menyebabkan biaya semakin meningkat, sebagian besar sekolah-sekolah tersebut hanya dapat diakses oleh kelas menengah Muslim. Sekolah ini juga mampu memperkenalkan gaya baru re-islamisasi masyarakat Islam Indonesia. Jika dahulu re-islamisasi dilakukan di masjid-masjid dan pertemuan-pertemuan besar, kini proses tersebut dilakukan melalui pendidikan agama Islam di sekolah-sekolah. Menurut konsepnya sendiri, sekolah Islam terpadu dapat dikatakan baik. bahkan ada pula yang mengatakan bahwa sekolah Islam terpadu merupakan solusi dan pembaharuan sistem pendidikan. Maka kemudian penelitian ini sendiri mencoba untuk menyelidiki klaim

tersebut dan mengetahui posisi sekolah Islam terpadu sebagai pembaharu pendidikan Islam.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bersifat kualitatif dengan mengkaji sumber-sumber yang relevan dengan menggunakan metode analisis deskriptif, yaitu dengan mengungkap dan mencoba menelaah kehadiran sekolah Islam Terpadu sebagai pembaharuan pendidikan Islam melalui kajian perpustakaan, dengan cara mengumpulkan, mengklasifikasi, menganalisis data-data dari berbagai sumber yang relevan dengan cara pengamatan atau observasi (Akhyar et al., 2023). Sumber utama dalam penelitian ini jurnal-jurnal yang dirasa terkait sekolah Islam terpadu yang relevan dalam penelitian ini. Ditambah pengalaman penulis yang terlibat langsung di Sekolah Islam Terpadu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Membahas mengenai sekolah Islam terpadu, sekolah Islam terpadu sendiri merupakan suatu lembaga pendidikan formal yang didalam proses nya memadukan antara pendidikan umum dan agama menjadi satu (Fauzan Ismael & Iswantit, 2022). Nantinya dengan hal tersebut semua mata pelajaran dan kegiatan di sekolah tidak terlepas dari ajaran dan nilai agama Islam. Pada pelajaran umum sendiri seperti IPA, Matematika dan lain sebagainya dilakukan dengan pedoman Islam sedangkan pada pelajaran Agama diperkaya dengan pendekatan kekinian dan kebermanfaatannya dalam kehidupan sehari-hari.

Membahas mengenai sekolah Islam terpadu, sekolah Islam terpadu sendiri jika dibuka berbagai referensi, digadang-gadang menjadi sebuah solusi dan pembaharuan dalam pendidikan Islam. Sekolah Islam terpadu sendiri mendapatkan respon yang cukup baik dari masyarakat. Selanjutnya juga sebagaimana penelitian yang telah dilakukan oleh Kurniawan yang mengatakan bahwa sekolah Islam terpadu merupakan alternative yang baik untuk mencetak anak didik yang cerdas secara akal dan hati (Kurniawan, 2020). Selanjutnya terkait sekolah Islam terpadu sendiri sebagaimana penelitian yang telah dilakukan oleh Lubis, nantinya dengan adanya sekolah Islam terpadu diharapkan dapat menciptakan lulusan yang berkepribadian, bertaqwa serta berakhlak mulia, pribadi yang utuh secara akidah, pikiran dan kamil sehingga dapat menjadi contoh

(Ahmadi Lubis, 2018). Kemudian juga dalam penelitian yang dilakukan oleh Mualimin yang mengatakan bahwa sekolah Islam terpadu menekankan pada penanaman mata pelajaran keagamaan seperti akidah, akhlak dan ibadah yang dapat membangun karakter siswa (Mualimin, 2017).

Jika dilihat berbagai referensi lainnya, masih banyak lagi orang diluar sana yang membahas dan mengkaji sekolah Islam terpadu sebagai bahan sebuah penelitian. Jika dilihat sekilas, memang benar semuanya baik. Sekolah Islam terpadu dapat merubah karakter siswa, dan lain sebagainya. Peneliti sendiri tidak menyalahkan pendapat tersebut, karena itu memang benar adanya. Tapi permasalahannya, pendapat tersebut tidaklah 100% dapat dikatakan bahwa sekolah Islam terpadu merupakan suatu lembaga yang dapat menjadi solusi dan pembaharuan dalam pendidikan Islam. Peneliti sendiri mencoba melihat fakta dilapangan dan melihat beberapa penelitian yang relevan seperti sebelumnya.

Peneliti sendiri juga tidak ada bermaksud sedikitpun mengatakan bahwa sekolah Islam terpadu kurang baik. Akan tetapi pada penelitian ini diharapkan nantinya para pembaca serta pemerintah dapat lebih melirik pendidikan di Indonesia ini agar lebih baik lagi kedepannya. Jika kita melihat faktanya dilapangan serta penelitian-penelitian tentang sekolah Islam terpadu, memang benar bahwa sekolah Islam terpadu pada umumnya orang mengatakan adalah sekolah yang baik, bagus, membuat anak jadi sopan dan lain sebagainya. Namun permasalahannya tidak sesimple itu. Jika memang sekolah Islam terpadu memang sebaik demikian, mengapa pendidikan di Indonesia saat ini masih bisa dikatakan jalan ditempat. Sekolah Islam terpadu sendiri jika dilihat dari konsep sudah baik, namun peneliti anggap perlu perombakan lagi. Sekolah Islam terpadu sudah baik, namun belum bisa sepenuhnya menjadi solusi dan pembaharuan dalam dunia pendidikan.

Peneliti sendiri mengatakan demikian karena kita mencoba menelaah, sebagaimana hasil peneltian yang telah dilakukan oleh Amrullah, didalam penelitiannya serta di lapangan sendiri beberapa orang juga dapat merasakan, bahwa Amrullah sendiri mengatakan bahwa sekolah Islam terpadu sendiri membutuhkan biaya yang mahal, bobot materi yang melimpah sehingga jam pelajaran panjang (Amrullah, 2015). 2 point penting yang didalam penelitian Amrullah tersebutlah yng harus kita pedomani dan kita jadikan acuan. Sebaik apapun sekolah Islam terpadu, jika biaya untuk belajar

nya saja mahal, maka hanya beberapa golongan masyarakat tertentu saja yang mampu bersekolah di sekolah tersebut. Hal tersebut tentu saja suatu hal yang harus dibenahi oleh pemerintah, karena pada dasarnya sekolah Islam terpadu sendiri sudah memiliki konsep yang bagus namun perlu dipoles. Apabila seseorang tidak dapat melaksanakan pendidikan karena faktor biaya, tentu saja hal tersebut adalah suatu kerugian terbesar bagi suatu Negara jika tidak mengatasi hal tersebut. Karena bisa saja seseorang tersebut merupakan emas yang belum dipoles.

Kemudian yaitu bobot materi yang melimpah. Hal ini lah point utama yang harus dirombak dan diperbaiki. Ibarat kata, yang namanya siswa masih dapat dikatakan anak-anak yang butuh bermain. Tidak bisa dipaksakan materi yang begitu banyak kepada semua siswa. Karena tiap siswa kapasitasnya beda-beda. Konsep nya sudah bagus, yaitu memadukan antara pendidikan umum dan pendidikan agama dan luar biasanya lagi sekolah Islam terpadu sendiri berada dibawah naungan kementerian pendidikan sendiri yang notaben umum serta sekolah Islam terpadu sendiri juga mengkondisikan dengan zaman. Hal tersebut merupakan suatu hal yang patut di acungi jempol. Namun, jika point kedua yaitu jumlah jam tidak diperbaiki, sekolah Islam terpadu tidak akan dapat menjadi solusi dan pembaharuan yang baik bagi pendidikan terutama pendidikan Islam. Hal tersebut sama saja dengan memenjarakan siswa. Karena seharusnya pendidikan itu haruslah dilakukan secara merdeka. Pada dasarnya, apabila seekor gajah dan monyet di suruh untuk memanjat pohon, gajah seumur hidupnya akan merasa bodoh. Hal tersebut lah yang akan terjadi jika point jam pelajaran yang padat sebelumnya tidak dirubah, lambat laun siswa akan merasa jenuh. Kemudian akan merasa kesusahan karena tidak paham materi namun dituntut harus. Lalu ketika sudah demikian maka pada akhirnya siswa akan bermalas-malasan dan pada akhirnya hanya akan membuang-buang biaya. Sehingga dengan demikian sekolah Islam terpadu dapat menjadi pedang bermata dua.

KESIMPULAN DAN SARAN

Sekolah Islam Terpadu sendiri sudah dapat dikatakan baik, karena memadukan antara pendidikan agama dan umum serta juga dapat dilihat bagaimana faktanya dilapangan. Namun sekolah Islam terpadu sendiri dapat menjadi pedang bermata dua, karena apabila tidak dirombak maka akan membuat sekolah Islam terpadu sendiri tidak

akan maju. Sehingga dengan demikian pada saat sekarang ini sekolah Islam terpadu belum dapat dikatakan 100% sebagai solusi dan pembaharuan bagi pendidikan.

DAFTAR REFERENSI

- Ahmadi Lubis. (2018). Sekolah Islam Terpadu dalam Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia. *Jurnal Penelitian Sejarah Dan Budaya*, 4, 1087.
- Akhyar, M., Kustati, M., Amelia, R., & Syafitri, A. (2023). Manajemen kompetensi guru PAI dalam pembentukan akhlakul karimah siswa. *Idarah Tarbawiyah: Journal of Management in Islamic Education*, 4(3), 241–248.
- Amrullah. (2015). Sekolah Islam Terpadu: Sebuah Tinjauan Kritis. *Jurnal Tadrib*, 1, 184.
- Azyumardi Azra. (1999). *Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi menuju Milenium Baru*. Logos.
- Endang Saefuddin Anshari. (1976). *Pokok-Pokok Pikiran tentang Islam*. Usaha Enterprise.
- Fauzan Ismael & Iswantit. (2022). Konsep Pendidikan Sekolah Islam Terpadu. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia*, 1, 129.
- H.A.R Tilaar. (2002). *Membenahi Pendidikan Nasional*. Rineka Cipta.
- Kurniawan, R. (2020). Sekolah Islam Terpadu Perspektif Multidisipliner. *Jurnal Mamba'ul 'Ulum*, 16, 50.
- Mualimin. (2017). Lembaga Pendidikan Islam Terpadu. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8, 101.